

ABSTRAK

Sulis Hidayati, NIM. 12102183030, "Perlindungan Hak Perempuan Pasca Cerai dengan Mantan Suami yang Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) (Studi Kasus Kecamatan Doko Kabupaten Blitar, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dibimbing oleh Dr. Rohmawati, M.A.

Kata Kunci: Hak-Hak Perempuan, Pasca Perceraian, Pegawai Negeri Sipil

Dalam pelaksanaan perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) tidak semudah perceraian pada suami istri yang bercerai pada umumnya, dalam perceraian bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) terdapat aturan hukum mengenai perceraian tersebut, Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang bercerai harus mematuhi undang-undang pembagian gaji. Dalam hal seorang perempuan yang suaminya seorang pegawai negeri. Hal ini bertujuan untuk mantan istri dapat memperoleh hak-haknya dari mantan suami yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana melindungi hak-hak perempuan pasca perceraian dengan mantan suami yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). 2) Bagaimana perspektif perlindungan hak-hak perempuan setelah bercerai dengan mantan suami yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan Perlindungan Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Dengan Mantan Suami Yang Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan untuk menganalisis Perlindungan Hak-Hak Perempuan Pasca Perceraian Dengan Mantan Suami Yang Berstatus Mpegawai Negeri Sipil (PNS) Studi Kasus Kecamatan Doko Kabupaten Blitar.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian yuridis empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap 5 narasumber serta 3 hakim. Data yang diperoleh kemudian direduksi dan dijelaskan, hingga akhirnya ditarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitian: 1). Berdasarkan data penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat peraturan yang mengatur tentang pemenuhan hak-hak perempuan pasca perceraian. Namun perlindungan hukum dan realisasi hak-hak tersebut masih belum merata sehingga perlu adanya sosialisasi dan peningkatan perlindungan hukum terhadap perempuan yang mengalami perceraian. 2). Berdasarkan perspektif perlindungan perempuan terhadap hak-hak perempuan pasca perceraian dengan mantan suami yang berstatus pegawai negeri sipil,.terdapat hak-hak mantan istri yang harus dipenuhi seperti halnya nafkah masa idah, nafkah mut'ah, dan mahar yang belum dibayarkan. Dukungan ini bersifat wajib karena tertuang dalam peraturan perundang-undangan yang saat ini masih berlaku.

ABSTRACT

Sulis Hidayati, NIM. 12102183030, "Protection of Women's Rights After Divorce with a Former Husband Who Has the Status of a Civil Servant (PNS) (Case Study of Doko District, Blitar Regency, Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, supervised by Dr. Rohmawati, M.A.

Keywords: Women's Rights, Post-Divorce, Civil Servants

In carrying out divorce for Civil Servants (PNS) it is not as easy as divorce for divorced husbands and wives in general, in divorce for Civil Servants (PNS) there are legal regulations regarding divorce, Civil Servants (PNS) who divorce must comply with the law salary distribution. In the case of a woman whose husband is a civil servant. This aims to ensure that ex-wives can obtain their rights from ex-husbands who have Civil Servant (PNS) status.

The formulation of the problem in this research is: 1) How to protect women's rights after divorce from an ex-husband who has the status of a Civil Servant (PNS). 2) What is the perspective of protecting women's rights after divorcing an ex-husband who has the status of a Civil Servant (PNS).

This research was conducted to describe the protection of women's rights after divorce with ex-husbands who have civil servant (PNS) status and to analyze the protection of women's rights after divorce with ex-husbands who have civil servant (PNS) status. Case study of Doko District, Blitar Regency .

The type of research used by researchers is empirical juridical research using a qualitative approach. Data collection was carried out by means of interviews and documentation. Interviews were conducted with 5 sources and 3 judges. The data obtained was then reduced and explained, until finally conclusions were drawn. Checking the validity of the data was carried out using triangulation techniques.

Results of this research: 1) Based on research data, it can be concluded that there are regulations governing the fulfillment of women's rights after divorce. However, legal protection and the realization of these rights are still not evenly distributed, so there is a need for socialization and increasing legal protection for women who experience divorce. 2) Based on the perspective of women's protection of women's rights after divorce from an ex-husband who has civil servant status, the court has the authority to determine the support that the ex-husband must pay for the ex-wife. This support is mandatory because it is contained in the legislation which is currently still in force.

خلاصة

مع الطلاق بعد المرأة حقوق حماية" ، ٣٠.٢١٨.٢١٠.١ بنيم هدائي، سوليس مقاطعة دوكو، لمنطقة حالة دراسة (PNS) المدنية الخدمة في يعمل سابق زوج القانون وعلوم الشريعة كلية الإسلامي، الأسرة قانون دراسة برنامج بليتار، بواسطة (الإشراف تحت تولونجاجونج، الله رحمة علي سيد إنديانا ولاية جامعة روحاواني، الدكتور M.A.

المدنيون الموظفون الطلاق، بعد ما المرأة، حقوق :المفتاحية الكلمات موظفاً 12 عن يقل لا ما هناك الدينية، بليتار محكمة من بيانات إلى واستناداً عن ASN بين الطلاق وينجم 2023 عام في الطلاق طلبات سيقدمون حكومياً هناك للطلاق نتيجة بثالث شخص وجود المنزلي والعنف الاقتصادية العوامل بها الوفاء يجب التي السابقة والزوجة للزوج والالتزامات الحقوق من العديد اللوائح في المطلقيين المدنية الخدمة لموظفي والزوجة الزوج بحقوق الوفاء وينظم حالة في المدنية، الخدمة موظفي من المتزوجات للزوجات بالنسبة .الحكومية ومع .السابق زوجها يتقاده الذي الراتب ثلث على الحصول لهن يحق الطلاق، رئيس مقابلة السابقة للزوجة فيمكن الحق، بهذا الوفاء الممکن من يكن لم إذا ذلك، حقوق حماية وسائل إحدى .السابق الزوج يعمل حيث الصندوق أمين أو الوكالة رقم معممة رسالة خلال من عليه التصديق وتم ١٩٩ لسنة ٤٥ رقم J0. PP Number ١. of ١٩٨٣ رقم BKN مدير خطاب تأكيد بشأن ٢٢.٣/SD/F٢.٢٢.٣/B0AK. K.٢٦-٣/V.٩٩-٦٦.

من الطلاق بعد المرأة حقوق حماية كيفية (1) : هو الدراسة هذه في البحث محور حقوق حماية منظور هو ما (2) مدنی موظف بوضع يتمتع الذي السابق الزوج مدنی؟ موظف بوضع يتمتع الذي السابق الزوج طلاق بعد المرأة باستخدام التجربى القانوني البحث هو الباحثون يستخدمه الذي البحث ونوع وأجريت .والوثائق المقابلات طريق عن البيانات جمع وتم .النوعي المنهج وشرحها، عليها الحصول تم التي البيانات تقليل تم ثم .مصدرا 12 مع مقابلات باستخدام البيانات صحة من التتحقق تم .النهاية في النتائج استخلاص تم حتى التأثير تقييات

تحكم ضوابط هناك أن استنتاج يمكن البحث بيانات على بناء (1) : البحث نتائج هذه وإعمال القانونية الحماية تزال لا ذلك، ومع .الطلاق بعد حقوقها المرأة تمنع وزيادة الاجتماعية التنشئة إلى حاجة هناك لذلك بالتساوي، موزعة غير الحقوق حماية منظور من انطلاقا (2) .للطلاق يتعرضن اللاتي للنساء القانونية الحماية فإن حكومي، موظف بصفة يتمتع سابق زوج من الطلاق بعد المرأة حقوق السابقة للزوجة السابق الزوج يدفعها أن يجب التي النفقة تحديد صلاحية للمحكمة

تزال لا التي والأنظمة القوانين في عليه منصوص لأنه إلزامي الدعم وهذا .
الآن حتى سارية